BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis memaparkan objek penelitian, sinopsis dari sumber penelitian yang digunakan, pengumpulan data, dan bagaimana cara penulis menganalisis data yang didapatkannya dari novel.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang ditampilkan dalam penelitian ini adalah gangguan kepribadian berupa gangguan kecemasan yang terjadi pada tokoh Oskar dalam novel *Extremely Loud & Incredibly Close*. Penulis mendeskripsikan dan menjabarkan berbagai macam jenis gangguan kecemasan yang dialami Oskar. Gangguan kecemasan tokoh Oskar menarik untuk dipaparkan agar dapat mengetahui penyebab yang melatarbelakangi timbulnya gangguan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini membahas dan memaparkan berbagai macam jenis gangguan kecemasan yang selalu dirasakan tokoh Oskar sebagai gejala yang sering mengganggu kejiwaanya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan tujuan analisis seperti yang dijelaskan oleh Djadjasudarma (1996:8)

> *"Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti."*

Berdasarkan kutipan di atas, penulis menggunakan metode deskripsif dalam menganalisis data. Metode tersebut membantu penulis untuk menggambarkan data secara sistematis, faktual yang didapat dari novel. Kemudian, setelah menggambarkan data data yang didapat dengan menggunakan metode tersebut penulis menerapkan teori kepribadian untuk menjelaskan gangguan kecemasan yang dialami Oskar dan menggunakan teori gangguan kecemasan untuk mengetahui jenis-jenis kecemasan apa saja yang muncul dalam tokoh Oskar.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi kepustakaan untuk memperoleh informasi dalam novel sesuai dengan topik yang diteliti yakni mengenai gangguan kecemasan.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil dari proses pengumpulan data:

1. Membaca Novel

Penulis membaca novel karya Jonathan Safran Foer yang berjudul *Extremely Loud & Incredibly Close* secara menyeluruh agar dapat mengetahui jenis-jenis gangguan kecemasan yang muncul dalam tokoh Oskar.

2. Pemilihan Data

Penulis memilih data yang berhubungan dengan gangguan kecemasan yang muncul pada tokoh utama dalam novel *Extremely Loud & Incredibly Close* karena dari semua alur jalannya cerita pada novel tersebut, gangguan kecemasan lebih sering diperlihatkan dan dialami oleh tokoh Oskar.

3. Klasifikasi Data

Penulis mengklasifikasikan data ke dalam kelompok gangguan kecemasan yang muncul pada tokoh utama, Oskar dalam novel *Extremely Loud & Incredibly Close.*

3.2.2 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teori pengkarakterisasian yaitu penulis berimajinasi bahwa semua tokoh dalam novel tersbut seperti makhluk hidup agar penulis dapat menganggap tokoh tersebut seperti manusia, mereka hidup dan mempunyai motif dalam semua hal yang dilakukannya. Setelah itu kemudian penulis mengelompokkan semua data yang sudah diperoleh berdasarkan penggabungan jenis-jenis kecemasan yang muncul. Setelah itu, penulis menjabarkan data dan menganalisisnya dengan menggunakan teori gangguan kecemasan dan teori kepribadian yang berstruktur pada *psyche* yakni *conscious ego, personal unconscious,* dan *collective unconscious.*

3.3 Sinopsis novel *Extremely Loud & Incredibly Close*

Novel *Extremely Loud* & *Incredibly Close* karya Jonathan Safran Foer merupakan salah satu novel yang menceritakan tentang tragedi penyerangan terhadap gedung *World Trade Center* yang terjadi pada 11 September 2001 yang kemudian tragedi tersebut dikenang dan terkenal dengan sebutan tragedi 9/11. Namun, penggambaran alur cerita pada novel tersebut bukan menitikberatkan kepada bagaimana tragedi tersebut terjadi, atau pun tokoh yang sedang berada dalam tragedi tersebut, namun ceritanya lebih menekankan kepada dampak yang ditimbulkan dari tragedi tersebut terhadap keluarga yang menjadi korban. Salah satu anggota keluarga yang ditinggalkan dan paling merasakan dampaknya adalah tokoh dalam novel tersebut yakni Oskar.

Oskar mengalami gangguan kecemasan yang dipicu oleh kematian ayahnya yakni Thomas Schell. Dia adalah seorang anak yang tidak suka bergaul dengan anak sebayanya ataupun berinteraksi dengan orang lain dan satu-satunya teman yang paling dekat dengannya adalah ayahnya. Semenjak ayahnya meninggal dalam tragedi 9/11, Oskar tidak bisa melakukan kegiatan sehari-harinya dengan baik, ditambah dia menganggap ibunya mempunyai hubungan khusus dengan pria lain. Dia merasa orang yang paling kehilangan atas kematian ayahnya adalah dirinya dan dia juga merasa kasih sayang ibunya telah hilang. Keadaan itu membuatnya selalu merasa cemas. Pada sutu hari dia mencari sesuatu yang berhubungan dengan ayahnya, dan dia menemukan sebuah kunci yang dia temukan di dalam vas bunga milik mendiang ayahnya, lantas dia berpikir bahwa kunci tersebut menyimpan rahasia tentang ayahnya. Kemudian dengan berbekal

petunjuk "*Black*" dalam sebuah amplop yang dia temukan di dalam vas bersamaan dengan kunci tersebut dia melakukan pencarian lubang kunci yang cocok untuk kunci tersebut dengan mengunjungi 472 orang dengan nama belakang "*Black*" yang tinggal di *New York* dengan 216 alamat berbeda. Setiap kali dia melakukan pencarian, dia selau merasa dekat dengan ayahnya. Dalam pencariannya tersebut Oskar selalu mengalami gangguan kecemasan karena dia selalu menemui sesuatu yang sering mengingatkannya akan tragedi kematian ayahnya.

Cerita dalam novel tersebut digambarkan secara jelas dimulai dari *flash back* sebelum ayahnya Oskar meninggal, kemudian Oskar memulai pencariannya, sampai akhir pencarian lubang kunci yang didalamnya tergambarkan bermacam-macam gangguan kecemasan yang dialami oleh tokoh Oskar dan kemudian semua rasa kecemasannya itu perlahan-lahan dapat teratasi oleh obsesinya untuk menemukan lubang kunci tersebut.